

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Wanglu
Kelas/ Semester	: VI (Enam) / 1 (Satu)
Tema	: 5. Wirausaha
Subtema	: 1. Kerja Keras Berbuah Kesuksesan
Pembelajaran	: 1
Muatan Pembelajaran	: IPS, IPA
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Hari/tanggal	:.....

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang “Pengalaman Belajar dari Negara-negara ASEAN” melalui power point di forum Google Meet, siswa mampu mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.
2. Dengan membaca teks tentang “Pengalaman Belajar dari Negara-negara ASEAN” melalui power point di forum Google Meet, siswa mampu menuliskan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.
3. Dengan mengamati gambar dan bereksplorasi melalui power point di forum Google Meet, siswa mampu membedakan macam-macam magnet secara benar.
4. Dengan mengamati gambar dan bereksplorasi melalui power point di forum Google Meet, siswa mampu menyajikan hasil eksplorasi tentang macam-macam magnet secara benar.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	IPS	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 Mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN.
		3.4 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.4.1 Menuliskan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN.
2.	IPA	3.5 Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Membedakan macam-macam magnet
		4.5 Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	4.5.1 Menyajikan hasil eksplorasi tentang macam-macam magnet.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Muatan Pembelajaran : IPS
 - Posisi dan Peranan Indonesia di Bidang Ekonomi Dalam Lingkup ASEAN.
2. Muatan Pembelajaran : IPA
 - Macam-Macam Magnet

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik, TPACK
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Metode Pembelajaran : Daring, Diskusi, Penugasan, Tanya jawab

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Melalui grup Google Meet : <ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa saling memberi dan menjawab salam.2. Siswa dan guru berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran daring dipimpin oleh salah satu siswa. (<i>Religius</i>)3. Guru dan siswa saling memberi kabar masing-masing.4. Guru mengecek kehadiran siswa. (<i>Integritas</i>)5. Guru memandu siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”, kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan nasionalisme.. (<i>Nasionalisme</i>)6. Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. (<i>Communication</i>)7. Siswa memperhatikan tema pembelajaran yang disampaikan oleh guru. (<i>Communication</i>)	10 menit
Inti	Melalui Google Meet: <ol style="list-style-type: none">8. Siswa membaca teks tentang “Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN” melalui power point. (<i>Mandiri</i>)9. Guru dan siswa berdiskusi seputar isi teks tersebut, kemudian meminta siswa menganalisis isi dalam teks	45 menit

	<p>tersebut. (HOTS)</p> <p>10. Setelah memahami isi dalam teks tersebut, kemudian meminta siswa untuk menganalisis posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. (HOTS)</p> <p>11. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk peta pikiran melalui LKPD tentang empat posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. (Critical Thinking-Creativity)</p> <p>12. Guru membimbing siswa untuk melakukan tepuk semangat. (Neurosains)</p> <p>13. Guru menampilkan gambar tentang macam-macam magnet.</p> <p>14. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pengetahuan awal siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu pernah menemukan magnet di sekitarmu?dimana saja kamu menemukan magnet?apa yang kamu ketahui tentang magnet? <p>(Collaboration, Cientific)</p> <p>15. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai magnet yang ditampilkan pada power point.</p> <p>16. Guru bersama siswa mendiskusikan materi tersebut. Kemudian meminta siswa menganalisis jenis-jenis magnet berdasarkan tayangan video. (Collaboration) https://www.youtube.com/watch?v=ZwffVzF9FSQ</p> <p>17. Guru meminta siswa menyusun laporan melalui LKPD tentang pengertian magnet, jenis-jenis magnet, dan arti simbol U dan S pada magnet setelah kegiatan google meet selesai. (Critical Thinking)</p> <p>18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p>	
--	---	--

Penutup	<p>Melalui grup WhatsApp:</p> <p>19. Siswa dipandu guru membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini, kemudian dikirim ke WhatsApp.</p> <p>20. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran melalui grup WhatsApp.</p> <p>21. Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar dirumah.</p> <p>22. Guru mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan melalui WhatsApp.</p> <p>23. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran daring yang dipimpin oleh salah satu siswa. (<i>Religius</i>)</p> <p>24. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	15 menit
---------	---	----------

G. MEDIA, ALAT/BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media :

- Slide Power Point
- Video tentang magnet
<https://www.youtube.com/watch?v=ZwffVzF9FSQ>
- Google Meet
- WhatsApp

2. Alat :

- HP
- Laptop

3. Sumber Belajar :

- Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas VI Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 revisi 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema 5 Kelas VI Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 revisi 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Instrumen Penilaian:

- a. Rubrik Penilaian
- b. Soal pada Google Form
- c. LKPD

I. INSTRUMEN PENILAIAN

IPS : Rubrik Penilaian Membuat Peta Pikiran

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kata Kunci	Ide dalam bentuk kata kunci yang sangat efektif	Ide dalam bentuk kata kunci dan kalimat efektif	Ide dalam bentuk kata kunci dan kalimat cukup efektif	Tidak ada/sangat terbatas dalam pemilihan kata kunci
Hubungan cabang utama dengan cabang lainnya	Menggunakan lebih dari 4 cabang	Menggunakan 4 cabang	Menggunakan 3 cabang	Menggunakan kurang dari 3 cabang
Desain warna	Menggunakan warna untuk menunjukkan hubungan semua topik sangat baik	Menggunakan warna untuk menunjukkan beberapa hubungan topik baik	Menggunakan beberapa warna tetapi tidak menunjukkan hubungan yang baik	Menggunakan sedikit warna dan tidak menunjukkan hubungan antar topik.

IPA : Rubrik Penilaian Membuat laporan melalui LKPD tentang pengertian magnet, jenis-jenis magnet, dan arti simbol U dan S pada magnet.

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengertian magnet	Menjelaskan pengertian magnet dengan tepat dan menggunakan bahasa yang lengkap mudah dipahami	Menjelaskan pengertian magnet dengan tepat, tetapi bahasa kurang lengkap dan mudah dipahami	Menjelaskan pengertian magnet kurang tepat, tetapi bahasa mudah dipahami.	Tidak bisa menjelaskan pengertian magnet
Jenis-jenis magnet	Menyebutkan 5 jenis magnet	Menyebutkan 4 jenis magnet	Menyebutkan 3 jenis magnet	Menyebutkan jenis magnet kurang dari 3
Arti simbol U dan S pada magnet	Dapat menjelaskan arti simbol U dan S dengan benar dan lengkap	Dapat menjelaskan arti simbol U dan S, tetapi tidak lengkap.	Dapat menjelaskan salah satu arti simbol U dan S	Kurang tepat dalam menjelaskan arti simbol U dan S

J. PEMBELAJARAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial :

- Jika siswa belum bisa membuat peta pikiran tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN, maka guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk memberikan membimbing siswa tersebut.
- Jika siswa belum bisa memahami macam-macam magnet, maka guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk memberikan bimbingan kepada siswa tersebut.

2. Penganyaan :

- Jika siswa sudah bisa membuat peta pikiran tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN, maka guru dapat memberikan penugasan meminta siswa untuk membuat kesimpulan terhadap peta pikiran.
- Jika siswa sudah bisa membedakan macam-macam magnet, guru dapat memberikan penugasan dengan meminta siswa untuk memberikan contoh magnet dalam kehidupan sehari-hari.

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 2 Wanglu

Klaten,
Guru Kelas VI

Drs. Margono
NIP. 19601025 197911 1 002

Miftah Nur Hidayah,S.Pd
NIP. 19900920 201903 2 005

Ayo Belajar Dari Rumah !

Disusun Oleh: Miftah Nur Hidayah



Bahan Ajar Kelas VI

Tema 5

ST 1: Kerja Keras Berbuah Kesuksesan

Pembelajaran 1



Gambar: Background Anak Sekolah

Sumber: <https://primaindisoft.com/blog/butuh-materi-ajar-tematik-yang-atraktif-untuk-sd-daftar-di-primaindisoft/header-sd-mid-week-2-nov/>

Ayo Membaca



Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN

Hari ini merupakan hari yang penting bagi Udin, Edo, Beni, Siti, Dayu, Lani, dan teman sekelasnya. Mereka akan berkunjung ke pameran budaya ASEAN yang diselenggarakan oleh Sekretariat ASEAN yang terletak di Jakarta. Wah, tidak sabar rasanya Udin dan teman-teman ingin sampai di sana. Kebetulan saat ini mereka juga sedang belajar mengenai negara-negara tetangga. Mereka ingin sekali melihat bukti dari yang mereka pelajari.

Sesampai di arena pameran, Udin dan teman-temannya dibagi menjadi beberapa kelompok. Pameran diikuti oleh sepuluh negara anggota ASEAN. Masing-masing anjungan tampil menarik dengan ciri khas tiap negara. Anjungan Indonesia tampil dengan ciri khas rumah Toraja yang unik dan menarik.

Terdapat juga anjungan khusus yang dikelola oleh sekretariat ASEAN. Udin menghabiskan banyak waktu di anjungan ini. Anjungan ini menampilkan berbagai informasi tentang peranan ASEAN dalam mengembangkan wirausaha kecil. Anjungan ini juga menampilkan berbagai produk wirausaha dari tiap negara. Berbagai produk kreatif ada di sana. Ada jaket kulit dari pengrajin negara Indonesia, ada manisan buah Thailand dalam kemasan kaleng, ada alat penyeduh kopi klasik Vietnam, serta ada pula aplikasi agribisnis yang dikembangkan oleh pemuda Indonesia untuk menghubungkan petani dan konsumen.



Edo terkesan dengan berbagai makanan khas. Memang, Edo selalu tertarik dengan makanan dari berbagai daerah. Ada singkong santan khas Thailand, ada Pho dari Vietnam, ada Larb dari Laos, dan masih banyak makanan lain yang namanya pun baru Edo ketahui. Makanan khas tiap negara menunjukkan ciri khas sumber dayanya.

Beni tertarik dengan anjungan Negara Brunei yang menampilkan Wayang Asik khas negaranya. Wayang ini populer sekitar tahun 1960-an di Kampung Ayer, di tepi Sungai Brunei. Saat ini, Brunei berusaha mengembangkan kembali minat masyarakatnya untuk mempelajari Wayang Asik karena popularitasnya mulai turun sejak masuknya berbagai budaya asing. Hal yang menarik bagi Beni adalah melihat inovasi yang dilakukan anjungan Brunei untuk memperkenalkan Wayang Asik. Berbeda dengan wayang Indonesia, yang menampilkan sosok legendaris dunia pewayangan, Wayang Asik ini menampilkan sosok tokoh manusia dalam bentuk kecil. Tinggi wayang hanya sekitar delapan hingga sepuluh cm. Wayang ini dibuat dari kertas tebal dengan pegangan dari kayu.



Udin dan teman-teman juga mengikuti aneka lomba yang diadakan oleh beberapa anjungan. Sebelum mengikuti lomba, mereka harus mengisi formulir pendaftaran. Hadiahnya? Tentu saja cendera mata khas dari negara tersebut.

Menyaksikan pameran budaya ASEAN memberi Udin dan teman-teman pengalaman belajar yang berharga. Kini pengetahuan mereka semakin kaya. Pengetahuan dari penjelasan guru, dari buku yang dibaca, serta menyaksikan langsung ragam karya dan budaya yang ditampilkan tiap negara ASEAN.

Gambar: Teks "Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN"

Sumber: Buku Siswa Kelas VI Tema 5, Angi St Anggraini, 2018: halaman 1

Peranan Indonesia dalam kancah perekonomian ASEAN:

Sebagai pasar yang strategis bagi perekonomian internasional di ASEAN, Indonesia dinilai strategis terutama karena jumlah penduduknya terpadat se-ASEAN dan disertai sumber daya alam yang berlimpah. Hal tersebut akan menyebabkan daya saing yang tinggi di wilayah ASEAN. Selain itu dengan jumlah populasi penduduk yang besar, Indonesia juga menjadi penyedia tenaga kerja asing yang paling besar bagi negara-negara ASEAN.

Posisi Indonesia di kancah perekonomian ASEAN: di wilayah ASEAN harus diakui bahwa posisi perekonomian Indonesia masih menengah ke bawah. Indonesia masih sangat terbelakang terutama dalam suku bunga dan investasi negara. Selain itu secara umum perekonomian Indonesia memiliki posisi di bawah Singapura, Malaysia, dan Thailand. Oleh karena itu untuk mempersiapkan MEA, Indonesia terus memperbaiki perekonomian negara dan juga infrastruktur Sehingga nantinya ketika kebijakan tersebut telah direalisasikan maka Indonesia tidak akan menjadi pasar semata bagi perdagangan ASEAN tetapi juga dapat bersaing di dalamnya. Nantinya, sektor Indonesia yang menjanjikan dalam Kancah perekonomian adalah sektor pariwisata karena Indonesia memiliki keragaman alam yang begitu besar dan sumber daya yang melimpah yang sering kali masih belum digarap. Tetapi kita juga dapat mengambil sisi positif dari kebijakan ekonomi ASEAN yang baru ini Karena dengan demikian pengusaha pengusaha lokal akan dapat dengan mudah berinteraksi dengan pasar internasional untuk guna perkembangan perusahaannya, dan bagi tenaga kerja juga bisa mendapatkan pekerjaan dan perlindungan yang lebih layak.

ASEAN adalah sebuah organisasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang dibentuk guna menjalin kerjasama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan social, dan pengembangan kebudayaan Negara-negara anggotanya, memajukan perdamaian dan stabilitas di tingkat regionalnya, serta meningkatkan kesempatan untuk membahas perbedaan di antara anggotanya dengan damai.



Gambar: Asean

Sumber: <https://asean.usmission.gov/on-the-asean-ministerial-meeting/>

Indonesia selaku pelopor organisasi ASEAN, memiliki peran penting di dalam organisasi ini, salah satunya dalam bidang ekonomi.

Berbagai peran Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN, antara lain :

1. Mendukung terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
2. Ikut serta berperan dalam lumbung padi ASEAN.
3. Ikut serta dalam melakukan kerjasama di sektor Industri, salah satunya ASEAN Aceh Fertilizer Project.
4. Indonesia sebagai salah satu pelopor dan pendiri Organisasi kerja sama ekonomi antarnegara.
5. Tuan rumah KTT ASEAN.
6. Berperan aktif dalam AFTA (ASEAN Free Trade Area).

MAGNET

Magnet adalah suatu benda yang mempunyai sifat dapat menarik benda-benda yang ada disekelilingnya yang terbuat dari logam tertentu.

Macam-Macam Magnet



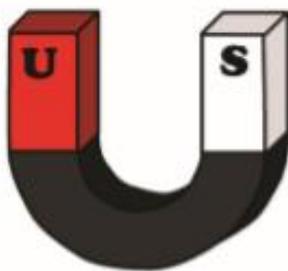
Magnet Batang



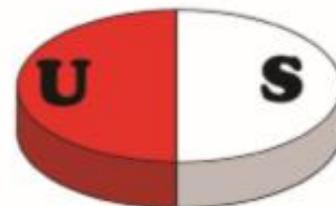
Magnet Silinder



Magnet Jarum



Magnet Ladam



Magnet Lingkaran

Gambar:Macam-Macam Magnet

Sumber: Buku Siswa Kelas VI Tema 5, Angi St Angraini, 2018: halaman 7

Tahukah Kamu?

Lebih dari 2000 tahun yang lalu, orang Yunani yang hidup di Magnesia menemukan batu yang istimewa. Batu tersebut dapat menarik benda-benda yang mengandung logam.

Ketika batu itu digantung, batu tersebut berputar. Salah satu ujungnya selalu menunjuk ke arah utara. Karena batu itu ditemukan di Magnesia, orang Yunani menamainya magnetis lithos.

Orang Yunani tidak mengetahui lebih lanjut bagaimana sifat-sifatnya, namun mereka telah mengamati ciri-ciri bahan yang disebut magnet.

Saat ini banyak teknologi yang menggunakan magnet. Pengeras suara, layar TV, dan kaset merupakan contoh-contohnya.

Kutub-Kutub Magnet



Semua magnet mempunyai ciri-ciri tertentu. Setiap magnet memiliki dua tempat yang gaya magnetnya sangat kuat.

Daerah ini disebut kutub magnet. Ada dua kutub magnet, yaitu kutub utara (U) dan kutub selatan (S). Sering kita menjumpai magnet yang bertuliskan N dan S. N merupakan kutub utara

magnet itu (singkatan dari *North* yang berarti Utara), sedangkan S kutub selatannya (singkatan dari *South* yang berarti selatan).

Magnet dapat berada dalam berbagai bentuk dan ukuran. Bentuk yang paling sederhana berupa batang lurus. Selain itu, ada juga magnet yang berbentuk tapal kuda (ladam) dan jarum. Pada bentuk-bentuk ini, kutub magnet berada pada ujung-ujung magnet tersebut.

Gambar: Materi Kutub-Kutub Magnet

Sumber: Buku Siswa Kelas VI Tema 5, Angi St Anggraini, 2018: halaman 9

Sifat-Sifat Magnet

1

Memiliki gaya tarik

2

Memiliki dua kutub: utara (U) dan selatan (S)

3

Kutub senama tolak-menolak

4

Kutub tidak senama tarik-menarik.

5

Magnet dapat menarik benda tertentu

6

Memiliki gaya yang dapat menembus benda tertentu

Video Pembelajaran Jenis-Jenis Magnet



Gambar: Video Pembelajaran Jenis-Jenis Magnet

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=ZwffVzF9FSQ>

Daftar Pustaka :

Angari, Angi St, St dkk. (2018). *Tema 5 Wirausaha Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* : Buku Guru SD/MI Kelas VI. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Anggari, Anggi St dkk. (2018). *Tema 5 Wirausaha Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* : Buku Siswa SD/MI Kelas VI. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

<https://brainly.co.id/tugas/18879525#:~:text=Berbagai%20peran%20Indonesia%20di%20bidang%20ekonomi%20dalam%20lingkup%20ASEAN%2C%20antara%20lain%20%3A&text=Ikut%20serta%20berperan%20dalam%20lambung,Organisasi%20kerja%20sama%20ekonomi%20antarnegara.> (diakses pada tanggal 3 Oktober 2020 pukul 11.35)

<https://vovworld.vn/en-US/current-affairs/connecting-people-in-the-asean-community-311105.vov> (diakses pada tanggal 3 Oktober 2020 pukul 13.31)

<https://primaindisoft.com/blog/butuh-materi-ajar-tematik-yang-atraktif-untuk-sd-daftar-di-primaindisoft/header-sd-mid-week-2-nov/> (diakses pada tanggal 2 Oktober 2020 pukul 15.04)

<https://asean.usmission.gov/on-the-asean-ministerial-meeting/> (diakses pada tanggal 2 Oktober 2020 pukul 15.08)

<https://www.youtube.com/watch?v=ZwffVzF9FSQ> (diakses pada tanggal 3 Oktober 2020 pukul 12.10)